

## ABSTRAK

Penyidikan dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan bukti guna membuat terang suatu tindak pidana dan menemukan tersangkanya. Penyidikan dapat diterapkan pada kasus tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak yang dapat dilakukan oleh orang dewasa maupun oleh anak. Proses penyidikan tersebut dilakukan oleh pihak kepolisian dari Unit Pelayanan Perempuan dan Anak yang mana dalam pelaksanaannya memiliki banyak perbedaan dengan penyidikan yang hanya menyangkut orang dewasa. Penelitian ini membahas tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak di Kabupaten Purbalingga khususnya tentang bagaimana penyidikan melindungi hak-hak anak korban kekerasan seksual dan bagaimana hambatan yang dilalui penyidik mengingat proses penyidikan yang menyangkut anak berhadapan dengan hukum memiliki proses berbeda dengan yang hanya menyangkut orang dewasa. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis, spesifikasi penelitian deskriptif, dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder yang diurai secara sistematis dengan metode analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemenuhan hak-hak anak korban kekerasan seksual dalam penyidikan dapat dipenuhi apabila ada turut serta lembaga lain, disamping itu hambatan yang dialami penyidik berasal dari faktor masyarakat dan faktor budaya.

Kata Kunci : Penyidikan, Kekerasan Seksual, Anak Korban



## **ABSTRACT**

*Investigations are carried out with the aim of gathering evidence to clarify a crime and find the suspect. Investigations can be applied to crimes of sexual violence against children which can be carried out by adults or by children. The investigation process was carried out by the police from the Women and Children Service Unit which in practice had many differences from investigations which only concerned adults. This study discusses the crime of sexual violence against children in Purbalingga Regency, especially about how the investigation protects the rights of child victims of sexual violence and how the obstacles that investigators go through considering that the investigation process involving children dealing with the law has a different process than that which only involves adults. This study uses a sociological juridical approach, descriptive research specifications, using primary and secondary data sources which are analyzed systematically using qualitative analysis methods. The results of the study show that the fulfillment of the rights of child victims of sexual violence in investigations can be fulfilled if other institutions participate, besides that the obstacles experienced by investigators come from social and cultural factors.*

*Keywords: Investigation, Sexual Violence, Child Victims*

